

# PROSIDING

**SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN MASYARAKAT 2016**

**MEMBANGUN KARAKTER DOSEN SEBAGAI PENELITI DAN PENGABDI  
DALAM MEMASUKI PERSAINGAN GLOBAL**

**Volume 1, Nomer 1, Agustus 2016**

**Malang, 6 Agustus 2016**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS KANJURUHAN MALANG**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur ke hadirat Allah yang Maha Besar atas kasih dan anugerahNya, sehingga kita dapat menyelenggarakan seminar nasional hasil penelitian & pengabdian kepada masyarakat tahun ini, sekaligus penerbitan prosidingnya. Seminar ini merupakan kegiatan tahunan yang rutin diselenggarakan oleh Universitas Kanjuruhan Malang, dan periode ini merupakan yang periode IV. Seminar pada tiga periode sebelumnya fokus pada hasil penelitian, namun pada periode IV ini dipadukan dengan seminar tentang hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh para dosen dari berbagai perguruan tinggi.

Diseminasi terhadap hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat penting dilakukan, karena melalui forum tersebut para peneliti dan pengabdian dapat mengomunikasikan hasil karya akademiknya kepada publik, sekaligus sebagai media untuk saling asah di antara mereka. Sebagai tindak lanjut dari seminar ini akan diterbitkan prosiding hasil penelitian, dan prosiding hasil pengabdian kepada masyarakat. Semoga prosiding tersebut bermanfaat bagi kita semua, khususnya dalam rangka peningkatan kapasitas dosen sebagai peneliti dan pengabdian.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Bapak Prof. Ocky Karna Rajasa (Direktur Penguatan Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Kemenristek Dikti) yang pada kesempatan ini berkenan hadir menjadi nara sumber, dan juga kepada bapak/ibu peneliti dan pengabdian dari berbagai perguruan tinggi yang telah berpartisipasi, baik sebagai peserta seminar maupun sebagai pemakalah. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada perwakilan Kopertis Wilayah VII serta seluruh undangan dan panitia yang telah mendukung terlaksananya seminar hingga terbitnya prosiding ini.

Akhirnya kami selaku panitia mohon maaf sekiranya masih terdapat kekurangan di sana-sini.

Malang, 6 Agustus 2016

Ketua Panitia

Sudiyono

**DEWAN REDAKSI**  
**PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN MASYARAKAT 2016**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS KANJURUHAN MALANG**

Pelindung : Dr. Pieter Sahertian, M.Si  
Penanggungjawab : Dr. Sudi Dul Aji, M.Si  
Ketua : Dr. Sudiyono, M.Pd

Reviewer:

1. Maris Kurniawati, S.Si., M.Kes., M.Si
2. Enike Dwi Kusumawati, S.Pt., M.P
3. Dra. Nanik Suratmi, M.Pd
4. Andi Nu Graha, SE., M.Si.
5. Ir. Aju Tjatur Nugroho K., MP.
6. Trija Fayeldi, M.Si
7. Yuli Ifana Sari, M.Pd
8. Alexius Endy Budianto, S.Kom., M.M

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	i
<b>DEWAN REDAKSI</b>	ii
<b>DAFTAR ISI</b>	iii
Penataan Ruang Terbuka Hijau di Perumahan Villa Sengkaling, Desa Mulyoagung Kecamatan Dau Kabupaten Malang <b>Achmad Maulana Malik Jamil, Mustika Arif Jayanti</b>	1-3
Program Pengabdian Masyarakat Melalui Pelatihan Teknologi Pengolahan Susu dan Limbah Sapi Perah <b>Aju Tjatur Nugroho Krisnaningsih, Mardhiyah Hayati</b>	4-7
Sosialisasi Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerimaan Beras untuk Keluarga Miskin (Raskin) dengan ICT dan Metode <i>Profile Matching</i> Pada Desa Belung Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang <b>Alexius Endy Budianto, Kornelius Kamargo, Irawan Dwi Wahyono</b>	8-13
Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Menggunakan Blender 3D Bagi Guru di MA Nurul Ulum, Kotamadya Malang <b>Amak Yunus E.P, Wiji Setiyaningsih, Syahminan</b>	14-16
IbM Upaya Peningkatan Kerajinan Batik Tulis Banyuwangga (Bayu, Angin, Anggur dan Mangga) di Desa Karanganyar Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo dengan Tekno Desain dan Tekno Market Melalui Website <b>Anis Yusrotun Nadhiroh, Kharisman Kholid H.</b>	17-20
Pengembangan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Gerak dan Lagu Bagi Pendidik PAUD di Wilayah Kelurahan Pagentan Kecamatan Singosari Kabupaten Malang <b>Ayu Asmah</b>	21-25
IbWdi Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi <b>Bunjamin, Uke Prajogo, Istutik, Eny Dyah Yuniwati</b>	26-32
Mesin Penepung Bentonit Serbaguna ( <i>Hammer Mill</i> ) untuk Peningkatan Produktivitas Pasir Kucing ( <i>Cat Litter</i> ) Beraroma <b>Candra Aditya, Akhmad Farid, Silviana</b>	33-39
Pengembangan Produk Tungku Pembakaran Tradisional (Perapen) Bagi Pengrajin Keris di Kabupaten Malang <b>Chauliah Fatma Putri, Anis Qustoniah</b>	40-47



Diversifikasi <i>Handicraft</i> Berbasis Bahan Lokal <b>Cicilia Ika Rahayu Nita, Koenta Adji K</b>	48-51
IbM Desa Karangates dalam Upaya Menciptakan Peningkatan Pendapatan Melalui Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Investasi Usaha Penggemukan Bebek Kering <b>Dimas Pratidina Puriastuti Hadiani, R. Anastasia Endang Susilawati, FX. Wisnu Yudo Untoro</b>	52-54
Pelatihan Pembuatan Krupuk Susu bagi Ibu-ibu PKK di Kecamatan Jabung <b>Dyah Tri Wahyuningtyas, Farida Nur Kumala</b>	55-59
Pendidikan Kewirausahaan sebagai Upaya Pemberdayaan Perilaku Produktif di Pondok Pesantren Ar-Riyad Desa Wрати Kecamatan Wonorejo Pasuruan <b>Endah Andayani</b>	60-66
Pengolahan Klobot Jagung Menjadi Produk <i>Handicraft</i> Bernilai Ekonomis <b>Enike Dwi Kusumawati, Irma Tyasari, Suryaningsih, HB Sujiantoro, Cicilia I. R. Nita</b>	67-68
Manajemen Pemasaran Dan Manajemen Usaha Kelompok Wanita Tani Pembuat Telur Bebek Asin Asap <b>Ernawati, Gusti Marliani, Khairiyahtul Anwar</b>	69-74
Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Buah Kelapa untuk Produksi VCO ( <i>Virgin Coconut Oil</i> ) dalam Meningkatkan Kreatifitas Masyarakat Desa Ampeldento Karangploso <b>Farida Nur Kumala, Nur Laitus Zahra, Prihatin Sulistyowati</b>	75-80
Analysis Strategi Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Usaha Kreatif di Kecamatan Sukun <b>Harinoto, Ida Nuryana</b>	81-90
Peningkatan Pemahaman Kelompok Pencari Belut Terhadap Materi Budidaya Belut pada Lahan Terbatas <b>Hena D. Ayu, Wignyo Winarko</b>	91-94
<i>Workshop</i> Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru SMP IT Insan Permata Malang <b>Hestiningyas Yuli Pratiwi, Akhmad Jufriadi</b>	95-98
IbIKK Jasa Transportasi Pariwisata dan Sewa Gedung <b>Iwan Nugroho, SRDm Rita Hanafie</b>	99-104

Inovasi dan Kreatifitas Pengembangan Game Edukasi di STIKI Mlang <b>Koko Wahyu Prasetyo, Eva Handriyanti, Go Frendi Gunawan</b>	105-108
Pelatihan Penerapan Teknologi Sistem Informasi <i>E-Learning Edmodo</i> Bagi Guru di Lingkungan SMP IT Insan Permata Kota Malang <b>Kurriawan Budi Pranata, Hena D. Ayu</b>	109-113
IbW Pengembangan Pariwisata Di Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi <b>Kusubakti Andajani, Ruminati, Yuni Pratiwi, Sri Yati, Sri Indrawati</b>	114-122
Teknik <i>Listen-Repeat-Listen-Answer</i> (LRLA) dalam Mempelajari Bahasa Inggris Bagi Tuna Netra <b>Lasim Muzammil, Andy</b>	123-128
Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi dan Internet Sehat Bagi Siswa SMK PGRI 7 Malang <b>Lilik Kustiani, Yoyok Seby Dwanoko, Ari Brihandhono</b>	129-130
Peningkatan Pembelajaran dengan Penerapan Model-Model Pembelajaran Inovatif Bagi Guru-Guru di SMK NU Bululawang Kabupaten Malang <b>Lilik Sri Hariani</b>	131-134
Ipteks bagi Kewirausahaan di Universitas Dr. Soetomo Surabaya <b>Liosten Rianna Roosida Uly Tampubolon</b>	135-141
Pembuatan Media Pembelajaran dari Kain Flanel Sebagai Media Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak dan Pendidikan Anak Usia Dini <b>Maria Cholifah, Siane Herawati</b>	142-146
IbM Kelompok Usaha Kue Desa Slorok Kecamatan Garum <b>Maris Kurniawati, Uun Muhaji</b>	147-153
IbM Peternak Sapi Potong di Kecamatan Dau Kabupaten Malang <b>Mila Kusumawardani, Moehammad Sarosa, Hudriyah Mundzir</b>	154-160
Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Adobe Flash Bagi Guru di MTs Darunnah Karangploso Malang <b>Moh. Ahsan</b>	161-163
Pemberdayaan Kelompok Seniman Barongsai-Lion Kota dan Kabupaten Malang (IbM) <b>Nanik Suratmi</b>	164-167

Pemberdayaan Kelompok Dasawisma Anggrek Melalui Penanaman 1000 Bibit Strowberi di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu <b>Nila RestuWardani, Dwi FauziaPutra</b>	168-174
Membelajarkan Materi Pecahan Melalui Media Kreatifitas untuk Siswa SD <b>Nur Farida</b>	175-178
Pelatihan Perawatan Sepeda Motor Bagi Generasi Muda di Wilayah Kecamatan Blimbing Kota Malang <b>Nurhadi, Maskuri, Achmad Walid, Agus Sujatmiko, R. Edy Purwanto</b>	179-188
Penyuluhan Pengawetan Daging dan Pelatihan Keterampilan Pembuatan Bakso dan Dendeng Daging di Desa Sukodadi dan Pandean Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo <b>Permata Ika Hidayati, Dyah Lestari Yulianti</b>	189-191
Pemberdayaan Wanita dalam Meningkatkan Produktivitas Keripik Kedelai di Industri Kecil Menengah (IKM) <b>Pipit Sari Puspitorini</b>	192-197
Peningkatan Kinerja Pemasaran Melalui Pelatihan <i>e-commerce</i> pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Rokok di Kabupaten Tulungagung <b>Pudjo Sugito, Sumartono</b>	198-203
Pelatihan <i>Software</i> Matematika <i>Maple</i> Bagi Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Kanjuruhan Malang <b>Retno Marsitin, Nyamik Rahayu Sesanti</b>	204-208
IbM Strategi <i>e-commerce</i> untuk Pengembangan dan Penguasaan Pangsa Pasar pada UKM Bros Ninda dan Butik Sabila Mantup Lamongan <b>Siti Mujilahwati, Miftahus Sholihin</b>	209-212
IbM Kelompok Usaha Krupuk di Kota Malang <b>SRDm Rita Hanafie, Suriansyah</b>	213-219
Analisis Manajemen ProduksiPemanfaatan Produk Inovasi Teknologi Canting Elektronik untuk Produksi Kain Batik Topeng Malangan Batik-batik Blimbing Malang <b>Setyorini, Rina Dewi Indahsari</b>	220-228
Prospek Produk Pangan Tradisional “Madumongso” dalam Memasuki Pasar Ekspor <b>Sukamto, Sudiyono, Wahyu Wulandari, Figih Hari P.</b>	229-233

Pelatihan Geogebra Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar <b>Tatik Retno Murniasih, Trija Fayeldi, Rosita Dwi Ferdiana</b>	234-237
IbM Pelatihan Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi Bagi Petugas Perpustakaan SD Negeri Menuju Pembentukan Karakter Gemar Baca Pebelajar di Kota Malang <b>Titik Purwati</b>	238-245
Pemanfaatan Limbah Peternakan sebagai Pupuk Organik Guna Meminimalkan Cemaran untuk Meningkatkan Kesejahteraan Peternak Kambing di Desa Suru Kecamatan Doko Kabupaten Blitar <b>Tri Ida Wahyu Kustyorini, Aju Tjatur Nugroho Krisnaningsih</b>	246-249
IbW Pengembangan Sentra Batik Di Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi <b>Uke Prajogo, Siti Munfaqiroh, Adi Sutanto, Nurwidodo</b>	250-258
Program Iptek Bagi Wilayah (IbW) Kabupaten Pacitan, Kecamatan Pacitan, Kelurahan Sidohardjo dan Desa Kembang <b>Unung Lesmanah, Djuhari, Margianto, Nurul Asfiah</b>	259-264
Pelatihan Bisnis Jamu Segar (Beras Kencur dan Kunyit Asam) dalam Kemasan <b>Uswatun Chasanah, Ahmad Shobrun Jamil</b>	265-270
Menumbuhkan Minat Belajar Anak TK/PAUD Melalui Alat Peraga Edukatif <b>Wahju Wulandari, Sodik, Yekti Intyas Rahayu</b>	271-276
Peningkatan Kompetensi Desain Pemuda Karang Taruna dalam Mendukung Kewirausahaan Multimedia <b>Wiji Setyaningsih</b>	277-280
Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Di SMP Nasional Kota Malang <b>Yuli Ifana Sari, Dwi Kurniawati</b>	281-284

## **PELATIHAN PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU DI SMP NASIONAL KOTA MALANG**

Yuli Ifana Sari, Dwi Kurniawati  
Universitas Kanjuruhan Malang  
ifana@unikama.ac.id: Kurniawatid96@yahoo.co.id

**ABSTRAK.** Sebagian besar guru menggunakan kegiatan penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai kegiatan pengembangan profesi. Sementara itu, tidak sedikit guru yang “merasa” kurang mampu melaksanakan kegiatan pengembangan profesinya (yang dalam hal ini membuat KTI) sehingga menjadikan mereka enggan, tidak mau, dan bahkan apatis terhadap pengusulan kenaikan golongannya. Terlebih lagi dengan adanya fakta bahwa (a) banyaknya KTI yang diajukan dikembalikan karena salah atau belum dapat dinilai, (b) kenaikan pangkat/golongannya belum memberikan peningkatan kesejahteraan yang signifikan, (c) proses kenaikan pangkat sebelumnya dari golongan IIIa ke IVa yang “relatif lancar”, menjadikan “kesulitan” memperoleh angka kredit dari kegiatan pengembangan profesi, sebagai “hambatan yang merisaukan”. Materi pelatihan disusun didasarkan atas analisis kebutuhan peserta yang dilaksanakan melalui pelatihan dan lokakarya dengan melibatkan guru-guru. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan mereka. Dengan demikian materi pelatihan betul-betul sesuai kebutuhan dan agar pelatihannya bisa berjalan efektif dan efisien. Metode pendekatan yang digunakan dalam pengabdian adalah sebagai berikut: 1) Pelatihan, 2) Lokakarya, dan 3) Pembimbingan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pelatihan adalah sebagai berikut: 1) adanya suasana kerja yang positif antar guru terutama saat mengajar di kelas dan membuat mereka lebih percaya diri, 4) karena PTK dilaksanakan secara bersamaan dengan pelaksanaan tugas mengajar maka guru memiliki peran ganda sebagai pengajar/fasilitator siswa dan sekaligus peneliti. Hal ini menjadikan semangat bekerja dari para guru, sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa dalam pembelajaran, 2) menumbuhkembangkan kebiasaan dan budaya meneliti dan menulis karya ilmiah terutama PTK demi meningkatkan profesionalisme guru, dan 3) adanya produk penulisan PTK yang dibuat oleh peserta saat pelatihan sehingga menjadi bahan acuan dan rencana ke depan.

**Kata Kunci:** *Pelatihan dan Penelitian tindakan kelas*

## **PENDAHULUAN**

Berlakukannya UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mengisyaratkan adanya pendidikan yang bermutu. Pendidikan yang bermutu tersebut sangat dipengaruhi oleh penyelenggaraan pendidikannya. Harapannya, mereka akan lebih mampu bekerja sebagai tenaga profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Salah satu kebijakan penting adalah adanya promosi kenaikan pangkat/jabatan guru dengan prestasi kerja. Prestasi kerja tersebut sesuai dengan tupoksinya, berada dalam bidang kegiatan: (1) pendidikan, (2) proses pembelajaran, (3) pengembangan profesi dan (4) penunjang proses pembelajaran.

Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara nomor 84/1993 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, serta Keputusan bersama Menteri Pendidikan dan kebudayaan dan kepala BAKN Nomor 0433/P/1993, nomor 25 tahun 1993 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, pada prinsipnya bertujuan untuk membina karier kepangkatan dan profesionalisme guru. Kebijakan itu di antaranya mewajibkan guru untuk melakukan keempat kegiatan yang menjadi bidang tugasnya, dan hanya bagi mereka yang berhasil melakukan kegiatan dengan baik diberikan angka kredit. Selanjutnya angka kredit itu dipakai sebagai salah satu persyaratan peningkatan karier. Hal ini bertujuan memberikan penghargaan secara lebih adil dan lebih profesional terhadap kenaikan pangkat yang merupakan pengakuan profesi, serta kemudian memberikan peningkatan kesejahteraan.

Berdasarkan SK MENPAN No. 26/MENPAN /1989 tentang angka kredit bagi jabatan guru, maka kenaikan pangkat guru tidak lagi melalui jalur kenaikan pangkat reguler melainkan harus melalui kenaikan pangkat pilihan yaitu kenaikan pangkat struktural dan fungsional setiap 2

(dua) tahun. Hal ini menuntut guru harus berusaha mengembangkan berbagai kegiatan agar memperoleh angka kredit yaitu pengembangan profesi. Pengembangan profesi dapat dilakukan dengan berbagai hal salah satunya melaksanakan kegiatan karya tulis/karya ilmiah di bidang pendidikan. Terutama bagi guru-guru pembina (golongan IV/a) agar dapat menduduki jabatan guru pembina tingkat I (golongan IV/b). Kegiatan tersebut merupakan keharusan (Juknis Pelaksanaan Angka Kredit Bagi Jabatan Guru, dikutip dari Kepmendikbud No.02/O/1995: 4445). Hal inilah yang menyebabkan masih banyak guru yang hanya berhenti pada golongan IV/a. Terlebih lagi bagi guru dan kepala SD, kegiatan penulisan karya ilmiah masih merupakan suatu momok.

Sebagian besar guru menggunakan kegiatan penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai kegiatan pengembangan profesi. Sementara itu, tidak sedikit guru yang “merasa” kurang mampu melaksanakan kegiatan pengembangan profesinya (yang dalam hal ini membuat KTI) sehingga menjadikan mereka enggan, tidak mau, dan bahkan apatis terhadap pengusulan kenaikan golongannya. Terlebih lagi dengan adanya fakta bahwa (a) banyaknya KTI yang diajukan dikembalikan karena salah atau belum dapat dinilai, (b) kenaikan pangkat/golongannya belum memberikan peningkatan kesejahteraan yang signifikannya, (c) proses kenaikan pangkat sebelumnya dari golongan IIIa ke IVa yang “relatif lancar”, menjadikan “kesulitan” memperoleh angka kredit dari kegiatan pengembangan profesi, sebagai “hambatan yang meresahkan”.

Kenyataannya kemauan dan kemampuan guru menulis karya ilmiah di SMP Nasional Kota Malang masih perlu dibina. Menurut Suyanto (2009: 23) saat ini sekitar 410.000 guru yang berpangkat IV/a masih mengalami kesulitan untuk kenaikan pangkat berikutnya karena adanya persyaratan menulis karya ilmiah. Memperkuat fakta tersebut, Suryana (2004: 71) mengatakan bahwa bagi segenap guru yang telah mencoba melengkapi persyaratan guna mencapai IV/b belum tentu bisa lolos terbentur pada karya tulis ilmiah, masih banyak revisi, perbaikan, dan penyempurnaan, bahkan ada yang ditolak tim penilai karena belum sesuai standar yang diharapkan.

Melihat berbagai permasalahan tersebut maka diperlukan peningkatan kualitas pendidikan bagi guru khususnya tingkat SMP di Kota Malang. Penelitian Tindakan Kelas dipandang sebagai bentuk penelitian peningkatan kualitas pembelajaran yang paling tepat karena selain sebagai peneliti guru juga bertindak sebagai pelaksana PBM sehingga tahu betul permasalahan yang dihadapi, dan kondisi yang ingin dicapai. Namun antusiasme guru masih kurang karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penelitian, sehingga serapan dana kurang optimal. Disamping itu karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penelitian, hasil-hasil pelaksanaan PTK yang terlaksana masih kurang mencerminkan PTK, kebanyakan hasil penelitian tindakannya masih rancu dengan penelitian dengan analisis statistik.

Di sisi lain dengan adanya pengabdian masyarakat yang berkaitan dengan penelitian tindakan akan diperoleh beberapa manfaat antara lain: ketika PLPG guru mengikuti uji sertifikasi dan akan memperoleh materi PTK; demikian pula jika ada mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian tindakan kelas, para guru dapat mendampingi dan membimbing. Sisi lain guru dapat diajak berkolaborasi dengan pihak perguruan tinggi yang berkaitan dengan kegiatan KKN – PPL mahasiswa. Berdasarkan beberapa manfaat tersebut, dipandang perlu untuk meningkatkan pemahaman, kemampuan guru dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas.

Berdasarkan uraian diatas, perlu dilakukan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi para guru-guru. Karena keterbatasan waktu, dana, dan tenaga, pelatihan penulisan proposal penelitian tindakan kelas hanya dilakukan bagi guru di SMP Nasional kota Malang. Harapannya, setelah pelatihan, guru-guru menjadi lebih produktif dalam menghasilkan karya tulis ilmiah.

## **METODE PELAKSANAAN**

Rendahnya partisipasi PTK di sekolah sebagian besar disebabkan karena kurangnya pemahaman tentang PTK. Oleh karena itu dalam pelatihan ini dilaksanakan dengan metode sebagai berikut: 1) Pelatihan, 2) Lokakarya, dan 3) Pembimbingan.

Agar pelatihan dapat memberikan kontribusi yang besar pada partisipasi guru dalam mengajukan penelitian tindakan kelas. Materi pelatihan meliputi: a) Jenis-jenis penelitian pendidikan, b) Pengertian dan karakteristik PTK, c) Penyusunan proposal PTK, d) Pelaksanaan PTK, e) Penyusunan Laporan PTK. Menyediakan buku pedoman PTK yang meliputi penyusunan proposal, dan pelaksanaannya. Menyediakan contoh proposal PTK, dan setiap materi pelatihan

dibuat hand out agar memudahkan peserta dalam memahami materi. Setiap peserta diwajibkan untuk menyusun satu proposal PTK agar dapat dipantau sejauh mana pemahamannya tentang PTK.

## HASIL YANG DICAPAI

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian di SMP Nasional Malang ini, sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran di kelas misalnya, pengelolaan kelas, prosedur pembelajaran, penggunaan metode, model, dan media pembelajaran menjadi lebih diperhatikan mengingat setiap kelas memiliki permasalahan yang berbeda.
2. Adanya evaluasi di akhir pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa sehingga dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat mendorong terwujudnya pembelajaran yang menarik, nyaman, menyenangkan dan meningkatkan kemampuan mengajar guru.
3. Adanya suasana kerja yang positif antar guru terutama saat mengajar di kelas dan membuat mereka lebih percaya diri.
4. Karena PTK dilaksanakan secara bersamaan dengan pelaksanaan tugas mengajar, maka guru memiliki peran ganda sebagai pengajar/fasilitator siswa dan sekaligus peneliti. Hal ini menjadikan semangat bekerja dari para guru, sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa dalam pembelajaran.
5. Menumbuhkembangkan kebiasaan dan budaya meneliti dan menulis karya ilmiah terutama PTK demi meningkatkan profesionalisme guru.
6. Adanya produk penulisan PTK yang dibuat oleh peserta saat pelatihan sehingga menjadi bahan acuan dan rencana ke depan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian pelatihan penulisan proposal penelitian tindakan kelas di SMP Nasional Malang, maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengabdian pelatihan penulisan proposal penelitian tindakan kelas di SMP Nasional Malang, berlangsung dengan baik dan memuaskan kedua belah pihak.
2. Adanya respon yang positif dari peserta mengingat kegiatan penulisan penelitian tindakan kelas merupakan kebutuhan guru dalam rangka peningkatan profesionalitasnya.
3. Peserta telah memahami konsep pengembangan karya profesi, arti penting karya pengembangan profesi, pentingnya peningkatan kualitas dan kuantitas karya pengembangan profesi dalam bentuk penulisan proposal penelitian tindakan kelas.
4. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana dan mendapatkan respon yang sangat positif dari peserta.
5. Pelaksanaan dinyatakan berhasil karena target indikator telah tercapai.
6. Peserta termotivasi secara aktif karena nampak adanya antusiasme untuk memperhatikan dan selalu ingin tahu dengan adanya pertanyaan-pertanyaan yang muncul.
7. Meningkatkan wawasan pada materi ajar dan metode mengajar yang akan diterapkan oleh guru di dalam kelas.

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Supaya ada suatu peningkatan pemahaman dari peserta, maka sangat perlu mengadakan hubungan yang rutin untuk kegiatan yang sejenis. Misalnya kegiatan pendampingan dalam penyusunan proposal penelitian tindakan kelas.
2. Jika untuk meningkatkan wawasan siswa, sangat perlu adanya penulisan pengetahuan kepada para siswa.
3. Adanya kegiatan kolaborasi saat guru mengajar (*peerteaching*) sehingga dapat saling memberikan saran terkait dengan permasalahan yang ada di kelas dan bagaimana solusi yang dapat diberikan (strategi, metode, dan model pembelajaran).

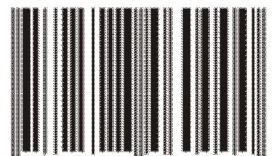
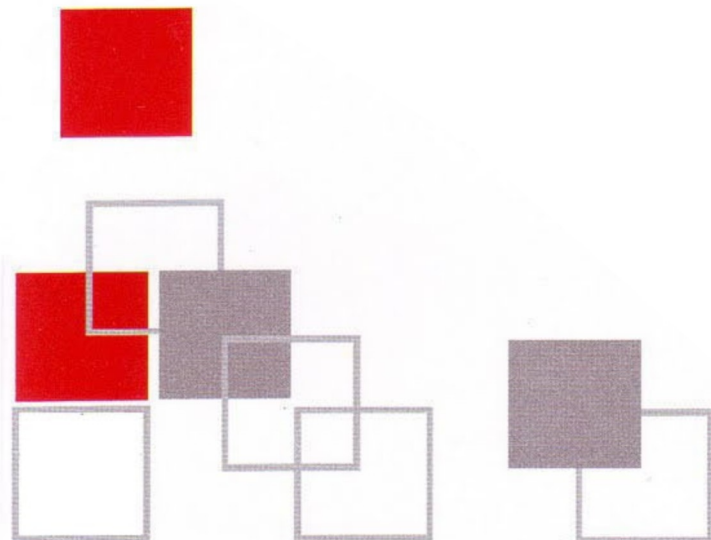
## **DAFTAR PUSTAKA**

- Juknis Pelaksanaan Angka Kredit Bagi Jabatan Guru, dikutip dari Kepmendikbud No.02/O/1995: 44-45.
- Suyanto. 2009. Makalah disampaikan dalam seminar KTI untuk guru di DIY. (11 Januari 2009).
- Suryana. 2004. Bahasa Indonesia Untuk Penulisan Karya Ilmiah. Makalah Disampaikan dalam Kegiatan Pelatihan Penulisan Bahan Kuliah (Buku Pegangan Kuliah), Jurusan AP FIP UNY. (16-20 Mei 2004).



# **UNIVERSITAS KANJURUHAN MALANG**

**Jl. S. Supriadi 48 Malang Telp. 0341-801488 Fax. 0341-831432**  
**Website: <http://www.unikama.ac.id>    <http://lppm.unikama.ac.id>**  
**Email: [lppm@unikama.ac.id](mailto:lppm@unikama.ac.id)**



9 772528 460000